

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

##### 1. Perbedaan Kemampuan *Maharah Istima'* Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode *Talking Stick*

Dari hasil penelitian, terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan *maharah istima'* bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah digunakannya metode *Talking Stick*. Hal ini dibuktikan secara empiris melalui uji hipotesis menggunakan *Paired Samples T-Test* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan ( $0,000 < 0,05$ ). Perbedaan ini juga terlihat dari kondisi kelas; siswa yang awalnya pasif, jenuh, dan lambat dalam menangkap makna pesan lisan menjadi lebih fokus, aktif berkonsentrasi, serta memiliki kesiapan mental yang baik dalam mencerna materi audio hiwar yang diperdengarkan.

##### 2. Efektivitas Penerapan Metode *Talking Stick* dalam Meningkatkan *Maharah Istima'*

Penerapan metode *Talking Stick* berbantuan media *loudspeaker* terbukti efektif dalam meningkatkan *maharah istima'* bahasa Arab siswa kelas VII B MTs Jamilurrahman Yogyakarta. Tingkat efektivitas peningkatan tersebut ditunjukkan oleh hasil uji *N-Gain Score* yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,6526 atau sekitar 65,26%, yang mana nilai tersebut masuk ke dalam kategori "Sedang". Hasil ini memberikan bukti kuat bahwa melalui latihan menyimak intensif yang dikemas dalam bentuk permainan tongkat bergulir, metode ini efektif membantu siswa dalam memahami dan merespons isi kandungan teks lisan bahasa Arab dengan jauh lebih baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan metode *Talking Stick* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada *maharah istima'*. Metode ini terbukti dapat membuat siswa lebih aktif dan fokus dalam mendengarkan materi audio yang diperdengarkan. Selain itu, guru juga perlu mengombinasikan metode ini

dengan media audio interaktif atau strategi lain (seperti optimalisasi loudspeaker) agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan hasilnya bisa lebih maksimal.

## 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, terutama dalam berlatih menyimak dan melatih konsentrasi pendengaran terhadap teks audio bahasa Arab. Siswa juga perlu meningkatkan kefokusan serta tidak perlu merasa cemas atau takut salah ketika merespons isi kandungan audio yang didengar, karena kesiapan mental dan ketelitian dalam menyimak sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan *maharah istima*'.

## 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan metode pembelajaran yang lebih aktif dan komunikatif. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas media penunjang yang memadai (seperti perangkat penguat suara atau loudspeaker berkualitas baik di kelas) serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda atau mengombinasikannya dengan media pembelajaran lain yang menunjang perkembangan keterampilan reseptif siswa agar hasil yang diperoleh bisa lebih maksimal. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan pada jenjang atau materi yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih luas dan mendalam terkait efektivitas metode dalam meningkatkan *maharah istima*'.